

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. LatarBelakang

Kota Jayapura merupakan ibu kota Provinsi Papua yang sedang berkembang, karena itu mobilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari terus meningkat. Topografi wilayah kota Jayapura banyak memiliki gunung, membuat kota ini terdiri dari lima wilayah kecamatan (*Distric*), yaitu Jayapura Utara, Jayapura Selatan, Abepura, Muara Tami dan Heram.

Konsentrasi aktifitas kota Jayapura terdapat diempat kecamatan (*distric*) utama, yaitu Jayapura Utara, Jayapura Selatan, Abepura dan Heram. Dimana ruas jalan raya utama yang menghubungkan ketiga wilayah ini masih sangat terbatas. Sehingga berdasarkan klasifikasi status jalan, ruas jalan di kota Jayapura dibedakan menjadi tiga tipe yaitu jalan nasional, jalan propinsi, dan jalan kota. Hampir semua ruas jalan raya di kota Jayapura masuk kedalam klasifikasi ruas jalan kota. Jalan tersebut kebanyakan didesain dua lajur dua arah lebar jalan mulai dari 3–12 m. Keadaan ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pelayanan yang ada, sehingga jika tidak diimbangi dengan peningkatan prasarana transportasi yang memadai, maka dampak yang diakibatkan adalah timbulnya masalah lalu lintas seperti kemacetan, tundaan, kecelakaan, dan permasalahan lingkungan. Seiring dengan pertumbuhan penduduk di kota Jayapura, dan juga pertumbuhan pusat-pusat perekonomian masyarakat yang terus berkembang, nampaknya juga berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas. Salah satu contoh yang

terjadi di wilayah kecamatan (*distric*) abepura, yaitu ruas jalan raya abepura yang merupakan lokasi penelitian, Intensitas kemacetan lalu lintas pada ruas jalan tersebut cenderung terus meningkat.

Kemacetan di jalan raya tersebut diduga berhubungan erat dengan penggunaan lahan dan perubahan tata guna lahan di sepanjang ruas jalan raya tersebut, serta perkembangan wilayah disekitarnya. Dalam konsep (*land use transport*) yang dimaknai sebagai hubungan timbale balik tata guna lahan dan transportasi, dijelaskan bahwa antara keduanya terdapat keterkaitan satu dengan yang lainnya. Penggunaan lahan dengan berbagai zona-zona peruntukan serta aktivitas didalam zona maupun antar zona memerlukan transportasi. Didalam konteks tersebut terjadinya interaksi akan menimbulkan pergerakan manusia, atau pergerakan barang dalam bentuk pergerakan kendaraan sehingga menimbulkan bangkitan dan tarikan (*Tamin, 1997:90*).

1.2. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, muncul beberapa permasalahan yang mendasari penelitian, yaitu :

- a) Bagaimana karakteristik aktivitas penggunaan lahan di sepanjang ruas jalan raya abepura.
- b) Bagaimana menentukan derajat kejenuhan sehubungan dengan arus lalu lintas sekarang atau yang akan datang di jalan raya abepura
- c) Bagaimana menentukan kapasitas ruas jalan raya Abepura

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian yang akan dilaksanakan adalah *‘‘Bagaimana upaya penanganan kemacetan lalulintas pada ruas Jalan Raya Abepura Kota Jayapura’’*

1.3. Tujuan dan Sasaran Studi

1.3.1. Tujuan Studi

Tujuan studi adalah upaya menentukan penanganan kemacetan lalulintas pada ruas jalan raya abepura.

1.3.2. Sasaran Studi

Sasaran studi adalah :

- a) Mengidentifikasi aktivitas penggunaan lahan di sepanjang ruas jalan raya abepura kota jayapura, dan pengaruhnya terhadap pergerakan lalulintas
- b) Menghitung volume arus lalulintas menerus maupun arus lokal.
- c) Menghitung kapasitas ruas jalan
- d) Menghitung tingkat pelayanan
- e) Merekomendasikan penanganan untuk mengatasi kemacetan lalulintas

1.4. Ruang Lingkup Studi

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Penelitian dimaksud untuk menganalisis kinerja ruas jalan raya abepura kota Jayapura dan upaya penanganannya, serta aspek yang akan diungkap yaitu:

- a) Waktu padat arus kendaraan pada jam sibuk
- b) Dengan menghitung volume lalulintas :

- MC : Sepeda Motor Kendaraan bermotor beroda dua (termasuk sepeda motor dan kendaraan beroda tiga sesuai sistem klasifikasi Bina Marga)
 - LV : Kendaraan Ringan Kendaraan bermotor (2) as beroda (4) dengan jarak as 2–3 m (termasuk mobil penumpang, oplet, mikrobis, pick-up dan truk kecil)
 - HV : Kendaraan Berat Kendaraan bermotor dengan jarak as lebih dari 3,5 m biasanya beroda lebih dari 4 (termasuk bis, truk 2 as, truk 3 as dan truk kombinasi).
- c) Kemacetan yang di analisis dengan $V/C > 0,80$
- d) Pengaruh penggunaan lahan terhadap kemacetan lalu lintas

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Penelitian dibatasi pada ruas jalan raya abepura yaitu dimulai dari sebelah kotarajagreen (kali acai) hingga simpang bersinyal abepura (lampu lalu lintas), dengan tipe jalan empat lajur dua arah terbagi oleh median panjang 500 m dan lebar jalur lalu lintas 12 m. Dengan demikian fokus pengamatan dapat dibatasi secara spesifik pada daerah atau suatu spasial tertentu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang ruang lingkup spasial dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Lokasi Studi

Sumber :

<https://www.google.co.id/maps/search/jayapura+peta2.606214,140.6655772,4333m/data=!3m1!1e3>

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan terdiri dari enam bab yaitu:

BAB.I. PENDAHULUAN

Bab ini dikemukakan tentang informasi secara keseluruhan dari penulisan, yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, serta sistematika penulisan

BAB.II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas beberapa definisi dari studi literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB.III. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori tentang kebutuhan penelitian dalam pembahasan dan analisis masalah.

BAB.IV. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan mengenai pendekatan dari metode yang digunakan dalam pengumpulan data, kompilasi data serta metode untuk menentukan ukuran sampel

BAB.V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menampilkan hasil penelitian yang dikemukakan mengenai teknik dan metode pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder. Data kemudian diolah menjadi sebuah informasi dengan menggunakan metode tertentu dan selanjutnya digunakan sebagai bahan analisis.

BAB.VI. PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta rekomendasi yang dapat dilaksanakan oleh pengambil kebijakan/keputusan.